

Aplikasi Bunga *Peony* Teknik Bordir pada Busana Kreasi dengan Gaya Karakter Peri Elina

Author:

Anisa Rika Tejaningrum¹
Cucu Ruhidawati²

Afiliation:

Universitas Pendidikan
Indonesia^{1,2}

Corresponding email

rikaru.art@gmail.com¹
cucuruhidawati@gmail.com²

Histori Naskah:

Submit: 2024-11-29
Accepted: 2024-12-03
Published: 2024-12-04



This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License

Abstrak:

Busana kreasi adalah busana yang dirancang sebagai hasil daya cipta atau inspirasi seseorang. Karakteristik busana kreasi adalah penggunaan bahan yang tidak lazim, detail hiasan yang mencolok, serta teknik dekoratif untuk menonjolkan nilai artistik. Dilihat dari karakteristik busana kreasi di atas, penulis terinspirasi untuk menjadikan karakter peri Elina sebagai konsep dalam membuat busana kreasi. Peri Elina adalah karakter utama dalam film *Barbie Fairytopia*. Dalam film tersebut, peri Elina berperan sebagai peri yang pemberani, penuh semangat, dan memiliki kebaikan hati yang luar biasa. Busana yang dipakai peri Elina memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari warna *dusty pink* dan *pink fanta* yang feminim, desain busana yang menyerupai kelopak bunga *peony*, hingga model gaun yang mencerminkan nuansa magis dunia peri. Metode penelitian yang digunakan adalah *Project Based Learning*. Secara umum memiliki 3 langkah yaitu *Planning*, *Creating*, dan *Processing*. Metode ini diterapkan dalam pengerjaan karya yang berjudul “Aplikasi Bunga *Peony* Teknik Bordir pada Busana Kreasi dengan Gaya Karakter Peri Elina”. Dari penggambaran tersebut, busana kreasi yang terinspirasi dari Peri Elina ini menggunakan bordir bunga *peony* sebagai *point of interest*. Kombinasi warna *dusty pink* dan *pink fanta* serta desain menyerupai kelopak bunga. Secara keseluruhan, busana ini tidak hanya memenuhi ciri-ciri busana kreasi dalam hal bentuk, warna, dan garnitur, tetapi juga mengandung makna yang menghubungkan sumber ide bunga *peony* dengan karakter fantasi. Busana ini membuktikan bahwa penerapan teknik bordir dan pemilihan sumber ide yang tepat dapat menghasilkan busana yang inovatif, *glamour*, dan memiliki nilai seni.

Kata kunci: *Barbie Fairytopia*, Bordir, Kamisol, *Peony*, Peri Elina

Pendahuluan

Busana merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting bagi setiap individu. Fungsi utama busana adalah untuk melindungi tubuh dari berbagai cuaca dan kondisi eksternal, serta untuk memperindah penampilan. Seiring berjalannya waktu, busana tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh, tetapi juga sebagai simbol identitas dan gaya hidup. Dalam masyarakat modern, busana telah berkembang pesat, baik dari segi desain, jenis bahan, maupun tren mode. Hal ini menyebabkan industri busana semakin dinamis dan beragam, dengan berbagai inovasi yang terus bermunculan.

Salah satu jenis busana yang menunjukkan perkembangan inovatif adalah busana kreasi. Busana Kreasi adalah busana yang dibuat sebagai hasil daya cipta, gagasan, ide atau inspirasi seseorang yang dibuat dari bahan-bahan yang tidak lazim dipergunakan sebagai inspirasi dalam suatu rancangan busana, dengan kreativitas yang tinggi dapat memanfaatkan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai serta tidak layak dipergunakan sebagai sumber ide dalam menggambar suatu busana kreasi yang indah dan menarik (Sianturi, 2020). Busana kreasi memiliki karakteristik yang unik karena dapat menggabungkan berbagai elemen desain, mulai dari bentuk, tekstur, hingga warna.

Aplikasi adalah teknik menghias kain dengan cara menempelkan potongan kain, benang, tali, atau sengkeli pada permukaan busana. Dalam dunia busana, aplikasi dapat berupa berbagai hiasan dekoratif, seperti payet, sulaman, *smock*, renda, pita, dan bordir. Di antara berbagai jenis aplikasi, teknik bordir seringkali menjadi pilihan utama karena memberikan efek visual yang elegan dan menarik. Bordir merupakan sebuah hiasan yang diterapkan di atas kain atau bahan-bahan yang lain menggunakan jarum jahit dan juga benang (Li, 2021). Motif bordir sangat beragam, mulai dari motif hewan, buah-buahan, karakter, hingga bunga. Salah satu motif bordir yang populer adalah bunga *peony*, yang sering diaplikasikan pada busana karena keindahannya dan makna simbolis yang terkandung di dalamnya. Detail hiasan biasanya ditambah dengan sulam payet, memasang borci atau payet menggunakan benang dan jarum sehingga busana terlihat lebih tajam (Zheng et al., 2020). Payet merupakan hiasan yang dilekatkan pada suatu permukaan kain berupa manik-manik yang berlubang ditengahnya yang dipasang pada busana (Restyawati, 2020). Tujuan dari memasang payet adalah untuk memberikan kesan yang indah dan menarik, sehingga menjadi pusat perhatian bagi orang yang melihatnya, dan produknya pun terlihat mewah (Sudirtha, 2021).

Bunga *peony* dalam istilah bahasa indonesia adalah bunga botan/mudan. Bunga ini dikenal memiliki makna simbolis, seperti niat baik, semangat, dan harapan baru. Dalam film *Barbie Fairytopia*, bunga *peony* juga menjadi simbol yang erat kaitannya dengan karakter peri Elina. Pada film *Barbie Fairytopia* dikisahkan peri Elina, peri tanpa sayap di *Fairytopia*, mengalahkan peri jahat Laverna dan mendapatkan sayap impiannya. Ketika Laverna mengancam *Mermadia*, peri Elina bersama putri duyung Hadley menyelamatkan kolam cahaya dari kejahatan tersebut, mengembalikan keseimbangan lautan. Peri Elina pulang dengan kebahagiaan dan perhiasan yang menghubungkan kedua dunia. Dari film tersebut peri Elina digambarkan sebagai sosok peri yang penuh semangat dan kebaikan hati, dan bunga *peony* yang menjadi tempat tinggalnya mencerminkan karakter ini. Oleh karena itu, aplikasi bunga *peony* dalam busana yang terinspirasi dari peri Elina tepat untuk menggambarkan nilai-nilai positif tersebut.



Gambar 1. Bunga *Peony*
Sumber: Herry Sutanto, Unsplash (2020)

Busana yang dikenakan oleh peri Elina dalam film *Barbie Fairytopia* memiliki desain yang inovatif, yaitu gaun dengan desain representasi bunga *peony*. Model busana peri Elina menggunakan warna lembut *dusty pink* dan *pink fanta*, menjadi inspirasi utama dalam pembuatan busana kreasi ini. Busana tersebut sudah merepresentasikan makna dari busana kreasi yang variatif dalam segi bahan, model, hingga warna. Penulis

berencana untuk mempertahankan ciri khas model busana peri Elina, yaitu gaun dengan desain representasi bunga *peony*, lalu memodifikasi dengan model rok semi *ballgown* dengan organza berbentuk kelopak bunga *peony* yang menjuntai. Aplikasi bunga *peony* dengan teknik bordir akan ditambahkan pada busana ini untuk memperkaya desain dan aplikasi bunga *peony* pita memberikan kesan yang lebih elegan. Hiasan payet akan di aplikasikan pada bagian bawah busana dengan motif payet bentuk bunga kecil dan payet mutiara serak.



Gambar 2. Peri Elina pada *Barbie Fairytopia*
Sumber: Mattel (2006)

Studi Literatur

Untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan mengenai “Aplikasi Bunga *Peony* Teknik Bordir pada Busana Kreasi dengan Gaya Karakter Peri Elina”, peneliti perlu mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Studi literatur ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan aplikasi bordir bunga *peony* pada desain busana, serta penerapan unsur karakteristik dalam desain busana kreasi.

Penelitian pertama yang relevan adalah jurnal oleh Varisa Permata Rizqi dan Mally Maeliah (2021) berjudul “Eksplorasi Bordir Motif Bunga Sebagai *Decorative Trims* pada Busana Pesta”. Penelitian ini menyoroti penggunaan bordir bunga sebagai elemen hias pada busana pesta wanita, dengan fokus pada penggunaan bordir sebagai garnitur untuk menambah kesan indah dan mewah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi bordir bunga dapat menjadi trim dekoratif yang memperkaya desain busana pesta, memberikan keindahan dan kemewahan yang sesuai dengan karakteristik busana tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang akan mengaplikasikan bordir bunga *peony* sebagai elemen hias pada busana kreasi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Firza Fitri dan Pipin Tresna Prihatin (2020) dalam “Aplikasi Bordir dan Payet pada *Evening Gown* dengan Gaya Karakter Dame Gothel”. Penelitian ini mengkaji penggunaan teknik bordir dan payet pada *evening gown* yang terinspirasi dari karakter Dame Gothel dalam film *Tangled*. Busana yang digunakan Dame Gothel, yang memiliki warna mencolok dan hiasan emas, menjadi inspirasi untuk menciptakan busana yang menonjolkan kesan glamour dan elegan. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi bordir dan payet pada busana dapat memperkuat karakter desain, memberikan kesan mewah yang sejalan dengan definisi *evening gown*. Hal ini memberikan *insight* penting dalam menciptakan busana kreasi yang terinspirasi oleh karakter peri Elina, dengan menggunakan bordir bunga *peony* untuk memperkaya desain dan memberikan kesan artistik yang lebih mendalam.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Aini Loita dan Wan Ridwan Husen (2021) dalam “Variasi Bentuk dan Makna Motif Bordir di Sentra Bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya”. Penelitian ini menyoroti beragamnya bentuk dan makna motif bordir yang dihasilkan di sentra bordir Kawalu. Fokus utama penelitian ini adalah pada variasi bentuk motif bordir dan proses pembuatan bordir, baik secara manual maupun menggunakan mesin bordir. Penelitian ini menunjukkan bahwa bordir di Kawalu memiliki karakter

motif naturalis yang banyak digunakan untuk memenuhi pesanan komersial. Meskipun motif bordir ini sering kali tidak memiliki makna simbolik yang mendalam, pemilihan motif yang sesuai dengan tema busana tetap penting untuk memberikan kesan visual yang kuat. Penelitian ini memberikan perspektif yang berguna dalam memilih motif bordir, seperti bunga *peony*, yang dapat memberikan nilai artistik dan simbolik pada busana kreasi yang terinspirasi oleh karakter peri Elina.

Dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai aplikasi bordir dalam desain busana, serta penggunaan bunga *peony* sebagai motif bordir yang memberikan kesan elegan. Penelitian ini juga mendalami bagaimana karakter dalam film dapat dijadikan inspirasi desain busana kreasi, yang dalam hal ini adalah karakter peri Elina.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah ini adalah metode *Project Based Learning* (PBL). Metode *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk (Sutiman, 2013). Secara umum memiliki 3 langkah, yakni *Planning*, *Creating*, dan *Processing* (Titu, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, studi literatur digunakan untuk mencari referensi dari berbagai sumber yang mendukung pokok bahasan yang sedang dikaji, baik dari buku, majalah, artikel ilmiah, maupun internet. Tahapan kedua adalah pembuatan *moodboard*, yang bertujuan agar pembuatan karya terarah dan sesuai dengan tujuan serta konsep yang telah ditentukan, yaitu aplikasi bunga *peony* dengan teknik bordir pada busana kreasi terinspirasi gaya karakter peri Elina. Selanjutnya, pada tahapan pembuatan desain, busana dirancang berdasarkan *moodboard* yang menggambarkan karakter peri Elina, dengan penambahan aplikasi bordir bunga *peony* untuk memperkaya desain. Terakhir, pembuatan produk dilakukan dalam beberapa tahapan, dimulai dari proses desain busana, dilanjutkan dengan proses pembuatan busana, dan diakhiri dengan proses pengaplikasian bordir bunga *peony* pada busana kreasi.

Hasil

Penelitian ini menerapkan langkah-langkah dari metode PBL (*Project Based Learning*) untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber ide. Berdasarkan penerapan metode PBL, peneliti memperoleh hasil yang disajikan sebagai berikut.

Tema Perancangan

Tema adalah konsep utama yang menjadi inspirasi sebuah karya busana. Dalam kamus besar bahasa Indonesia tema adalah dasar cerita yang dipercakapkan dan dipakai sebagai dasar mengarang di dalam sebuah karya seni. Oleh karena itu, tema mendukung desain yang dibuat. Tema yang penulis angkat dalam artikel jurnal ini adalah “*Ethereal Peony Elegance of Elina*” yang bermakna Garnitur bunga *Peony* yang anggun terinspirasi dari peri Elina. Karakter Peri Elina dari *Barbie Fairytoria* menjadi inspirasi utama dengan simbol bunga *peony* yang melambangkan harapan dan keberanian. Busana dirancang dengan bordir bunga *peony* sebagai *point of interest*, diaplikasikan pada garis leher, pinggang, dan rok semi *ballgown* yang menyerupai kelopak bunga. Warna *dusty pink* dan *pink fanta* dipilih untuk memberikan kesan lembut namun elegan. Hiasan punggung berupa sayap dari bahan busa ati dengan warna *pink fanta* memperkuat karakteristik dari busana kreasi.

Sumber Ide/ Moodboard

Moodboard adalah kumpulan atau komposisi gambar, visual dan objek lain yang biasanya dibuat untuk tujuan desain ataupun presentasi dengan klien atau orang lain. *Moodboard* umumnya terdiri dari koleksi gambar atau media visual lain yang diatur dengan cermat untuk menetapkan konsep visual (Anggarini, 2020). Dalam proses perancangan busana ini, *moodboard* digunakan untuk merangkum ide dan elemen

visual yang akan membentuk tema busana yang terinspirasi oleh karakter peri Elina dari dunia *Barbie Fairytopia*. Konsep utama yang diangkat adalah keindahan bunga *peony* yang digunakan sebagai simbol kelembutan, kekuatan, dan keanggunan, yang kemudian diadaptasi dalam desain busana dengan aplikasi teknik bordir. Sumber ide utama dari desain ini berasal dari karakter peri Elina yang dikenal dengan pesona lembut dan keberaniannya. Tema ini terinspirasi oleh keanggunan karakter tersebut yang digambarkan melalui elemen alam, terutama bunga *peony* yang melambangkan kelembutan dan keindahan. Gaya karakter Elina yang mengutamakan keceriaan dan kebaikan menjadi dasar dari desain busana ini, memberikan kesan penuh harapan dan kesempurnaan.

Bunga *peony* dipilih karena melambangkan kemewahan, keanggunan, dan kekuatan, sesuai dengan karakter peri Elina yang memiliki kekuatan dan pesona alami. Gambar bunga *peony* dalam berbagai bentuk, mulai dari kelopak besar hingga detail halus, menjadi referensi utama dalam pembuatan bordir pada busana. Warna bunga *peony* seperti *dusty pink* dan *pink fanta* memberikan kesan lembut dan elegan, sementara warna hijau menambah kesan segar dan alami. Desain busana ini menggabungkan model kamisol pada bagian atas yang menonjolkan desain minimalis namun tetap anggun, memberi kenyamanan dan kebebasan gerak. Pada bagian bawah, model semi *ballgown* dengan kelopak bunga *peony* yang menjuntai menciptakan siluet A. Payet kecil mutiara yang berserak membentuk bunga pada bagian rok menambah kesan *glamour* dan kemewahan. Selain itu, aplikasi pita bunga *peony* ditambahkan di bagian lengan kiri pada tali *spaghetti*, memberikan sentuhan feminim yang melengkapi desain keseluruhan.

Aplikasi bunga *peony* teknik bordir diaplikasikan pada bagian atas busana, khususnya pada bahu dan pinggang, menambah kesan feminin dan anggun. Warna yang digunakan dalam desain busana ini adalah *dusty pink* dan *pink fanta*, yang menciptakan kesan lembut, ceria, dan elegan. Bahan yang dipilih adalah *Roberto Cavalli* dan *Organza*, yang memiliki tekstur halus dan ringan, memberikan kesan mewah dan nyaman saat dikenakan. Bahan-bahan ini juga memperkuat kesan elegan yang ingin ditonjolkan pada busana ini. *Moodboard* ini merangkum konsep visual yang akan diterapkan dalam busana kreasi yang terinspirasi oleh peri Elina. Kombinasi aplikasi bunga *peony* teknik bordir, aplikasi payet yang berserak, aplikasi pita bunga *peony* pada lengan kanan, dan pemilihan warna yang elegan serta bahan berkualitas tinggi menghasilkan desain busana yang mencerminkan karakter Elina yang lembut, ceria, namun penuh kekuatan. Hiasan punggung dengan bentuk sayap peri yang indah dan berkilau akan diterapkan berwarna *pink fanta*. *Moodboard* ini akan menjadi pedoman bagi proses pengembangan desain dan pembuatan busana yang akan dihasilkan.



Gambar 3. *Moodboard* Busana
Sumber: Anisa Rika (2024)

Desain

Desain busana ini terdapat aplikasi bunga *peony* teknik *bordir* yang menjadi *point of interest*. Bagian atas busana menggunakan model kamisol dengan garis leher *sweetheart*, memberikan kesan feminin dan elegan. Aplikasi bordir bunga *peony* diterapkan pada tali *spaghetti* bagian kanan, menambah daya tarik visual dengan detail yang lembut dan artistik. Pada tali *spaghetti* bagian kiri, terdapat aplikasi pita bunga *peony* yang memperkaya desain dan menambahkan sentuhan romantis. Di bagian pinggang, bordir bunga *peony* juga diterapkan, memberikan detail cantik yang mempertegas siluet tubuh. Rok semi *ballgown* dengan kelopak bunga *peony* menghasilkan efek mengembang yang anggun, sementara sentuhan payet kecil-kecil berbentuk bunga dan mutiara yang berserakan di rok menambah kesan *glamour* dan memperkaya desain keseluruhan. Hiasan punggung dirancang dengan sentuhan sayap kupu-kupu dari bahan busa ati berwarna pink fanta dan *dusty pink*, menambahkan kesan magis dan memukau pada tampilan busana. Sayap ini tidak hanya melengkapi karakter Peri Elina tetapi juga menjadi pelengkap karakteristik busana kreasi. Perpaduan warna *dusty pink* dan pink fanta menciptakan kesan lembut namun berani, menggambarkan karakter Peri Elina yang mempesona dan penuh kekuatan. Kombinasi elemen-elemen ini menghasilkan desain busana yang anggun, berkelas, dan memancarkan daya tarik peri yang memikat. Berikut adalah desain produk yang dibuat.



Gambar 4. Desain Busana Kreasi

Sumber: Anisa Rika (2024)

Pembahasan

Analisis Unsur Desain Busana

Garis

Garis pada busana kreasi ini terdapat tiga garis yaitu unsur garis vertikal terlihat pada aplikasi pita bunga *peony* yang memanjang dari bahu hingga kamisol, memberikan kesan panjang dan elegan. Garis diagonal terletak pada aplikasi bordir bunga *peony* yang diaplikasikan dari bahu ke tengah muka, menciptakan dinamika dan kesan artistik. Selain itu, garis horizontal pada pinggang, berupa bordir bunga *peony*, menambah aksen lebar dan keseimbangan visual pada desain.



Gambar 5. Unsur Garis Busana

Sumber: Anisa Rika (2024)

Bentuk

Bentuk busana, unsur bentuk pada busana kreasi ini diterapkan pada badan atas model kamisol dengan garis leher *sweetheart* dan tali *spaghetti*, menghasilkan kesan lembut dan anggun. Rok berbentuk kelopak bunga *peony* memberikan efek mekar yang merepresentasikan bunga *peony* dengan jelas.



Gambar 6. Unsur Bentuk Busana

Sumber: Anisa Rika (2024)

Siluet

Siluet busana memiliki berbagai macam bentuk yang menyerupai huruf contohnya siluet A, I, O, H, Y dan S. Siluet busana ini berbentuk A, memberikan kesan ramping pada bagian atas tubuh dan melebar pada

bagian bawah. Siluet ini memberikan tampilan yang elegan dan sesuai dengan konsep feminin yang diangkat pada desain ini.



Gambar 7. Siluet Busana
Sumber: Anisa Rika (2024)

Tekstur

Tekstur dihadirkan melalui bordir bunga *peony* yang menciptakan dimensi berlapis. Taburan payet kecil berbentuk bunga dan mutiara pada rok menambah kesan berkilau, memberikan daya tarik tambahan pada keseluruhan desain.

Warna

Warna *dusty pink* dan *pink fanta* menjadi pilihan utama, menciptakan harmoni antara kelembutan dan keberanian. Kombinasi warna ini memperkuat karakter elegan dan ceria yang menggambarkan karakter peri.

Analisis Prinsip Desain Busana

Keselaran (*Harmony*)

Keselaran terlihat dari hubungan garis leher *sweetheart* dengan aplikasi bordir bunga *peony* yang mengalir dari bahu ke tengah muka, serta hiasan bordir horizontal di pinggang. Warna *dusty pink* dan *pink fanta* pada kain dasar berpadu serasi dengan warna bordir bunga *peony* yang senada dan taburan payet kecil berbentuk bunga di rok.

Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan dalam desain tercapai melalui pemilihan warna yang seragam antara kain dasar, bordir bunga *peony*, dan payet mutiara serta bunga yang tersebar di rok. Semua unsur ini mendukung tema peri yang anggun dan feminim.

Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan simetris terlihat dari bentuk, warna, garis antara kanan dan kiri berpusat pada tengah busana. Aplikasi bordir bunga *peony* di bahu kanan dan pinggang, serta taburan payet kecil di rok yang menyebar secara teratur. Simetri ini memberikan tampilan busana yang proporsional.



Gambar 8. Keseimbangan Busana

Sumber: Anisa Rika (2024)

Proporsi (*Proportion*)

Proporsi busana ini terlihat melalui pembagian yang seimbang antara bagian atas dengan kamisol berdesain leher sweetheart dan bagian bawah rok *semi ballgown* berbentuk kelopak bunga *peony*. Penempatan bordir di pinggang juga menjaga proporsi tubuh, menonjolkan keindahan siluet A.

Irama (*Rhythm*)

Irama tercipta melalui perubahan atau peralihan ukuran pada bentuk bordir bunga *peony* yang dimulai dari bahu hingga tengah muka, kemudian secara horizontal di pinggang. Pengulangan bentuk secara teratur di bagian payet kecil berbentuk bunga yang tersebar di rok.



Gambar 9. Irama Busana

Sumber: Anisa Rika (2024)

Pusat Perhatian (*Center of Interest*)

Pusat perhatian pada busana ini adalah aplikasi bordir bunga *peony* di bahu, pinggang, dan pita bunga vertikal dari bahu ke kamisol. Taburan payet berbentuk bunga dan mutiara di rok menambah daya tarik visual busana, menjadikannya menarik saat dilihat pertama kali.



Gambar 10. Pusat Perhatian Busana
Sumber: Anisa Rika (2024)

Analisis Model Busana

Detail Model

Busana ini terdiri dari garis leher *sweetheart* yang dihias dengan aplikasi bordir bunga *peony* yang menjuntai dari bahu ke tengah muka, memberikan kesan feminin dan elegan. Bagian atas berbentuk kamisol dengan desain vertikal pita bunga *peony* di tali *spaghetti* kanan, menciptakan kesan dinamis. Garis pinggang dihias dengan bordir bunga *peony* horizontal yang mempertegas siluet tubuh. Roknya berbentuk *semi ball gown* dengan desain representasi kelopak bunga *peony*, dilengkapi taburan payet berbentuk bunga kecil dan mutiara yang tersebar di permukaan rok, menciptakan efek kilauan yang lembut.



Gambar 11. Detail Model Busana
Sumber: Anisa Rika (2024)

Bahan

Bahan utama yang digunakan adalah kain *roberto cavali* berwarna *dusty pink* untuk bagian furing badan atas dan rok, memberikan kesan mewah dan lembut. Kain *roberto cavali* dipilih karena teksturnya yang halus, berkilau, dan melangsai, sehingga mendukung tema elegan dan feminin dari busana ini. Badan bagian atas ditambahkan brukat berwarna pink fanta dengan motif bunga *peony*. Pada bagian rok berbentuk kelopak bunga *peony* dengan bahan *organza* berwarna pink fanta yang menjuntai kebawah dan *Organza dusty pink* sebagai *layer* luar pada rok *ballgown*.

Analisis Hiasan Busana**Aplikasi Bordir**

Aplikasi bordir menjadi *point of interest* pada busana ini. Bordir berbentuk bunga *peony* berwarna *dusty pink* diaplikasikan pada beberapa bagian busana. Bordir melingkupi area bahu hingga ke tengah garis leher (*sweetheart*) untuk menciptakan pusat perhatian. Selain itu, bordir juga diaplikasikan di garis pinggang dengan pola horizontal, mempertegas bentuk tubuh dan menambah nilai estetika busana.

Aplikasi Pita

Aplikasi pita pada tali *spaghetti* bagian sisi kiri memperindah busana kreasi. Bahan yang dipakai adalah pita satin. Aplikasi pita ini membentuk kuncup bunga *peony* yang indah sebagai hiasan busana

Aplikasi Payet

Payet digunakan untuk menambahkan kilauan dan dimensi pada busana. Payet kecil berbentuk bunga diaplikasikan di bagian rok dengan teknik tabur, menciptakan efek kilau yang lembut dan harmonis dengan desain rok *semi ballgown*. Selain itu, payet mutiara disebarkan di bagian rok *ballgown*. Menambah kesan elegan dan mempresentasikan karakter peri Elina.



Gambar 12. Detail Hiasan Busana

Sumber: Anisa Rika (2024)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Aplikasi Bunga *Peony* Teknik Bordir pada Busana Kreasi dengan Gaya Karakter Peri Elina”, dapat disimpulkan bahwa aplikasi bunga *peony* dengan teknik bordir pada busana kreasi peri Elina berhasil menciptakan desain yang sesuai dengan karakter peri Elina dalam film *Barbie Fairytopia*. Desain busana ini merepresentasikan karakter peri Elina, yaitu warna *dusty pink* dan pink fanta, model kamisol, serta penggunaan aplikasi bordir bunga *peony*, aplikasi pita bunga *peony*, dan payet kecil bentuk bunga sebagai aplikasi yang memperindah busana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bordir bunga *peony* mampu menambah nilai estetika dan mempertegas karakter busana, menjadikannya lebih elegan dan anggun sesuai dengan tema busana kreasi yang diinginkan. Penerapan desain ini memperlihatkan bahwa busana kreasi dengan gaya karakter peri Elina dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan busana dengan teknik bordir bunga *peony*.

Referensi

- Arielia, A. N., & Wiana, Winwin. (2023) Modifikasi Kalasiris Kahmunrah Pada Busana Kreasi Night at The Museum. *GORGA: Jurnal Seni Rupa*. Vol 12 No 1.
- Dewi, I. M., & Yulistiana, Y. (2023). Aplikasi Bordir Komputer 3 Dimensi pada Gaun Malam dengan Sumber Ide Ilalang. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 4(2), 107-116.
- Ekawati, D. C., & Yulistiana, Y. (2020). Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol pada Busana Pesta Malam. *Baju: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(1), 48-56.
- Febrina, R., & Ratyaningrum, F. (2024). Pengembangan Buku Tutorial Permainan Paint and Rununtuk Pembelajaran Materi Ragam Hias di Man Siduarjo. *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 12 No.1 Tahun 2024, Hal 51-65.
- Fitri, Firza, & Prihatin, T. P. (2024). Aplikasi Bordir dan Payet pada Evening Gown dengan Gaya Karakter Dame Gothel. *Journal Of Education Research*, 5(2), 2024, Pages 1931-1942.
- Fitriani, A. N., & Umami, Z. M., (2023) Pembuatan Busana Fantasi Variasi Bordir India Dengan Sumber Ide Bangunan Taj Mahal. *Garina: Jurnal Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana*. Vol. 15, No 2.
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unisa*. 1(1), 128 -137.
- Karja, I. W. (2021, November). Makna warna. In *Prosiding Bali Dwipantara Waskita: Seminar Nasional Republik Seni Nusantara* (Vol. 1).
- Li, B. (2021). Study on Anti Pilling Finishing of Embroidery Products. *Journal of Physics: Conference Series*, 1838(1).
- Rizqi, V. P., & Maeliah, M. (2020). Eksplorasi Bordir Motif Bunga Sebagai Decorative Trims Pada Busana Pesta. *Jurnal Da Moda*, 2(1), 1-6.
- Rohma, I. F. N. (2022). Paria Sebagai Sumber Ide Motif Bordir pada Busana Pesta. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 3(1), 30-38.
- Sofariah, N. Y., & Maeliah, M. (2022). Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 10(1), 1-6.
- Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2021). Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Berbahan Batik Motif Merak Abyorhokokai. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3), 88-96.
- Sofariah, N. Y., & Maeliah, M. (2022). Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 10(1), 1-6.
- Taryati, A., & Puspitasari, F. (2018). Eksplorasi Jamur Ganoderma Applanatum dengan Hiasan Ruffle Pada Busana Pesta Sore. *Fashion Perspektif*, 9(1), 96-108.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9).

-
- Taryati, A., & Puspitasari, F. (2018). Eksplorasi Jamur Ganoderma Applanatum dengan Hiasan Ruffle Pada Busana Pesta Sore. *Fashion Perspektif*, 9(1), 96-108.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9).
- Viani, F., & Prihatin, T. P. (2024). Adaptasi Bunga Narcissus pada Busana Kreasi. *Action Research Literate*, Vol. 8 No. 3 (2024).
- Zheng, Y., Jin, L., Qi, J., Liu, Z., Xu, L., Hayes, S., Gill, S., & Li, Y. (2020). Performance Evaluation of Conductive Tracks in Fabricating E-Textiles by Lock-Stitch Embroidery. *Journal of Industrial Textiles*, 1–20.